

Sosialisasi Strategi Pemasaran Produk Secara Online & Offline Kepada Masyarakat Desa Seketi Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo

¹Indah Novindari, Se.,M.Si, ²Rio Akta Wijaya, ³Erika Febry Dzulfetri

¹Dosen Fakultas Ekonomi, ²Fakultas Ekonomi, ³Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya, Jl. Ahmad Yani No. 114 Surabaya

e-mail : indah@ubhara.ac.id, rioakta94@gmail.com, erikafebry@gmail.com

ABSTRAK

Bambu merupakan salah satu tanaman yang populasinya banyak ditemui di sekitar masyarakat, terutama di Desa Seketi Kecamatan BalongBendo Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat Desa Seketi mayoritas bekerja sebagai buruh pabrik dan sebagian menjadi pengrajin bambu, memiliki keahlian dalam memanfaatkan bambu untuk diolah menjadi kerajinan tangan. Tingginya jumlah populasi bambu dan terbatasnya upaya promosi yang dilakukan oleh masyarakat membuat mahasiswa KKN Tematik UBHARA, Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menunjukkan kepada masyarakat luas jenis kerajinan tangan lain yang dapat dibuat dari bambu. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari masyarakat. Selain kegiatan tersebut, potensi memasarkan produk bambu juga berpengaruh besar pada berlangsungnya kegiatan UMKM Desa. Minimnya pengetahuan masyarakat Desa Seketi tentang pemahaman pemasaran, Membuat adanya keinginan untuk memberikan pengarahan untuk memasarkan produk kerajinan bambu tersebut agar bisa disebarluaskan pada kalangan umum. Beberapa program secara garis besar diarahkan untuk mendorong potensi masyarakat dalam menjalankan kegiatan UMKM Desa agar berjalan sesuai prosedur yang ada dan diterapkan dengan baik.

Kata Kunci : Desa, Bambu, Sosialisasi, Pemasaran, Masyarakat

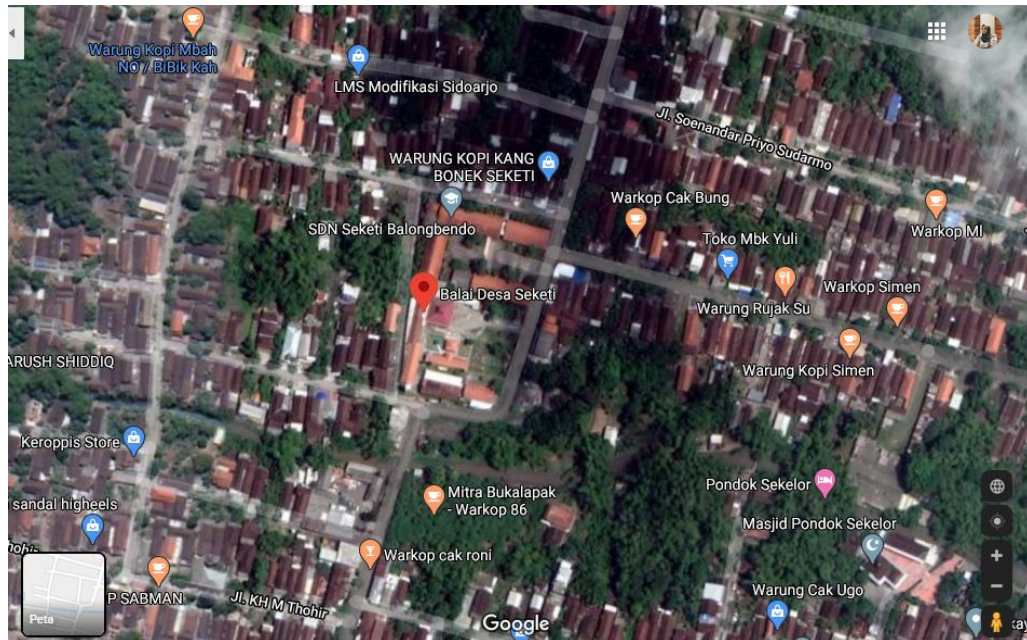
PENDAHULUAN

Bambu merupakan tumbuhan bernilai ekonomi tinggi di Jawa, dan pemakaiannya sangat luas, baik untuk keperluan sehari-hari maupun untuk diperdagangkan. Bambu termasuk dalam anak suku rumput-rumputan, yang mudah sekali dibedakan dengan tumbuhan lainnya karena tumbuh merumpun, batangnya bulat, berlubang dan beruas-ruas, dan percabangannya sangat kompleks. Bambu berpotensi untuk mensubstitusi kayu. Umumnya rumah-rumah dipedesaan menggunakan bambu sebagai salah satu komponen konstruksi rumah, ini menunjukkan bahwa potensi bambu sebagai substitusi kayu sangat penting. Dalam perkembangannya, penggunaan batang bambu makin luas misalnya sebagai bahan kerajinan tangan. Desa Bambu merupakan julukan desa untuk penelitian KKN Tematik dari kelompok 031 Universitas Bhayangkara Surabaya, di Desa Bambu ini sangat terkenal tanaman bambu yang beraneka ragam mulai dari bambu hias, bambu jakarta, bambu kuning dan masih banyak lagi jenis bambu lainnya. Pastinya disini juga terdapat beberapa anyaman bambu yang sangat kreatif dan masih bisa dikembangkan lagi.

Tingginya jumlah populasi bambu dan masih terbatasnya upaya promosi yang dilakukan oleh masyarakat, membuat mahasiswa KKN Tematik UBHARA, terutama yang berada di Desa Seketi berupaya untuk membuat masyarakat sadar bahwa hal ini merupakan potensi besar yang perlu dikembangkan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menunjukkan kepada masyarakat luas jenis kerajinan tangan lain yang dapat dibuat dari bambu. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari masyarakat. Selain kegiatan tersebut, potensi memasarkan produk bambu juga berpengaruh besar pada berlangsungnya kegiatan UMKM Desa. Minimnya pengetahuan masyarakat Desa Seketi tentang pemahaman pemasaran, membuat adanya keinginan untuk memberikan arahan untuk pemasaran produk kerajinan bambu tersebut agar bisa disebarluaskan pada kalangan umum.

ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan KKN 2020 dilaksanakan di Desa Seketi, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Desa Seketi adalah salah satu desa yang berada di dataran rendah. Secara geografis, Desa Seketi, Balongbendo termasuk desa agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh pabrik tetapi ada juga yang bekerja sebagai pedagang, wirausaha dan juga pengrajin bambu. Desa Seketi terkenal dengan sebutan Desa Bambu.

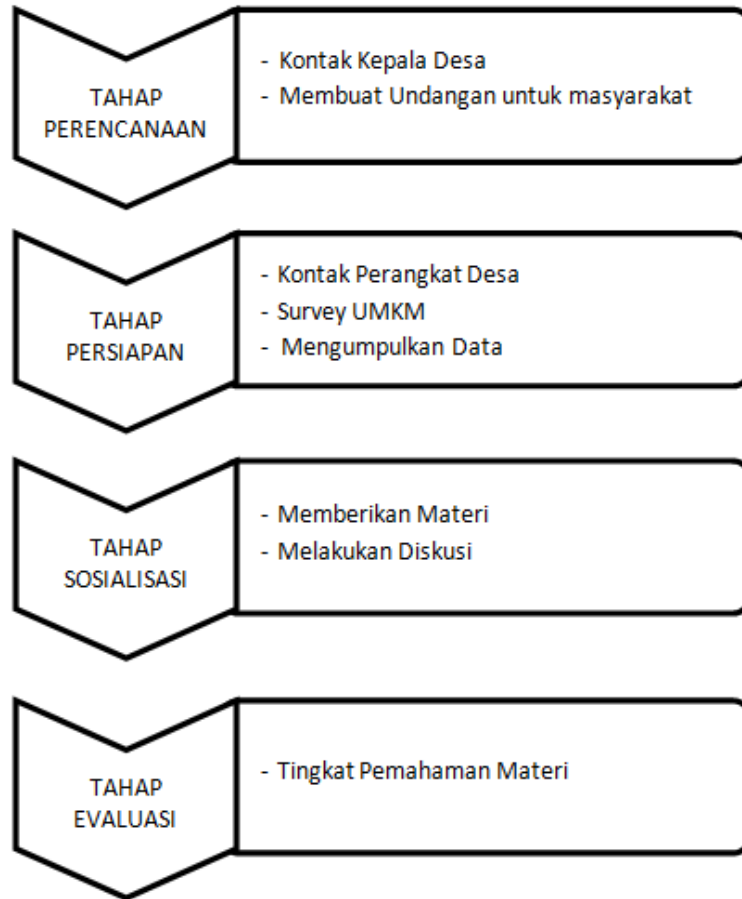


Sumber foto: Google Maps

Gambar 1. Peta Desa Seketi Balongbendo

METODE PELAKSANAAN

Kerangka pemecahan masalah dalam bentuk sosialisasi atau penyuluhan singkat yang dilakukan meliputi beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu :



Gambar 2. Bagan pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Perencanaan

- Kontak awal dengan Kepala Desa dan Pak Carik untuk menentukan kapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Desa Seketi Balongbendo Krian akan dilaksanakan
- Setelah ditentukan jadwal acara, lalu membuat undangan agar masyarakat menghadiri acara sosialisasi yang diadakan

2. Tahap Persiapan

- Kontak perangkat desa yang bersangkutan untuk briefing acara agar berjalan dengan lancar
- Observasi berupa survei awal, melakukan pertemuan secara langsung dengan 9 pelaku usaha di Desa Seketi
- Mengumpulkan data pendukung untuk membuat materi permasalahan pemasaran

3. Tahap Pelatihan

- Kegiatan pelatihan dilakukan secara global dan tatap muka dengan peserta dan dilanjutkan diskusi secara singkat.

4. Tahap Evaluasi

- Tahap evaluasi dilakukan setelah proses pelatihan melalui tingkat pemahaman dari pelatihan tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Seketi, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut ini.

Merenovasi Taman Balai Desa Seketi, Balongbendo



Sumber foto : Dekdok Kel. 031 KKN Tematik 2020

Gambar 3. Hasil Merenovasi Taman Balai Desa Seketi

Perenovasian tersebut diadakan agar masyarakat sekitar maupun masyarakat luar bisa singgah, bersantai dan beristirahat di balai desa dengan nuansa taman yang sangat nyaman dan asri, dan dapat pula dimanfaatkan sebagai Mata pencaharian Resto Pendopo Balai Desa Seketi, Balongbendo.

Sosialisasi Pemasaran Produk Secara *Online & Offline* Kepada Masyarakat





Sumber foto : Dekdok Kel. 031 KKN Tematik 2020

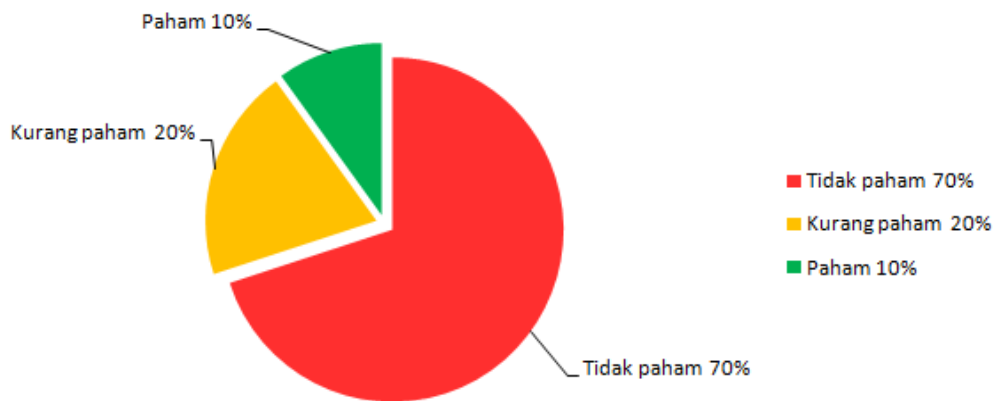
Gambar 4. Sosialisasi Pemasaran Produk Secara Online & Offline Kepada Masyarakat

Sosialisasi pemasaran produk secara *Online & Offline* kepada masyarakat agar sejumlah pelaku usaha di Desa Seketi memiliki keahlian khusus untuk memasarkan produknya, kami mengadakan pertemuan secara langsung dengan masyarakat di Balai desa Seketi. Kegiatan yang kami adakan sangat diterima masyarakat desa, yang ditunjukkan dengan sangat antusiasme warga, sehingga banyak peserta yang hadir.

Diagram Sosialisasi Pemasaran Produk Kepada Masyarakat

Tingkat pemahaman masyarakat mengenai pemasaran produk yang dibuat dan agar bisa dipasarkan terhadap khalayak umum.

Diagram Sosialisasi Pemasaran Produk Secara Online & Offline



Gambar 5. Diagram Sosialisasi Pemasaran Online & Offline Kepada

Dari diagram data yang tertera diatas bisa disimpulkan bahwa hanya beberapa orang saja yang paham dan mengerti atas pemasaraan produk yang dibuat. Oleh karena itu kami mengadakan sosialisasi agar masyarakat Desa Seketi memahami cara memasarkan produk yang dibuat. Dari data yang kami kumpulkan bahwa jumlah peserta yang hadir ada 50 orang, dan terdapat 70% (35orang) yang tidak paham sama sekali tentang pemasaran produk secara online maupun offline, terdapat juga 20% (10orang) yang mengerti tetapi kurang paham mengenai pemasaran produk, dan ada juga 10% (5orang) yang paham atas pemasaran produk secara online & offline tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Taman balai Desa Seketi menjadi lebih indah, nyaman dan asri untuk tempat bersantai masyarakat sekitar dan membantu kelangsungan kegiatan di Balai Desa
2. Dengan adanya sosialisasi tersebut, bukan hanya beberapa pelaku usaha saja yang mengerti atas pemasaran produk secara online dan offline tetapi masyarakat sekitar juga menjadi lebih tau dan mengerti cara memasarkan produk yang dibuat
3. Masyarakat sekitar mendapatkan edukasi tentang pemasaran produk secara online dan offline, sehingga membuat warga Desa Seketi semakin maju.

Saran

1. Diharapkan kepada seluruh warga Desa Seketi yang hadir agar menerapkan sosialisasi yang telah diadakan agar dapat menjadi desa yang lebih maju
2. Kesadaran masyarakat Desa Seketi khususnya pengurus Balai Desa Seketi agar merawat taman yang ada di Balai Desa supaya tetap nyaman dan asri sehingga banyak pengunjung yang datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada :

1. Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memfasilitasi mahasiswa peserta KKN di Desa Seketi, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo
2. PLT Penanggungjawab Desa Seketi Bapak Anang Ariyanto S,sos yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Seketi, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo
3. Carik Desa Seketi Bapak Ferry yang telah memberikan informasi dan tempat untuk melakukan kegiatan KKN kami di Desa Seketi, Balongbendo.

Kami sangat berterima kasih telah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan KKN 2020 Tematik dan pengabdian masyarakat agar menjadi Desa yang asri, nyaman, dan bersih.

Ucapan terima kasih atas peran, kerja sama serta dukungan dari rekan-rekan mahasiswa KKN Tematik dari kelompok 031

1. Rio Akta Wijaya (1712121033) Fakultas Ekonomi / Manajemen
2. Nurul Ramadhani(1712121005) Fakultas Ekonomi / Manajemen
3. Maulana Malik A.(1712121047) Fakultas Ekonomi / Manajemen
4. Dwi Nofansyah (1712311011) Fakultas Ekonomi / Akuntansi
5. M.Fachrul Fahlifi(1712311045) Fakultas Ekonomi / Akuntansi
6. Jaya Adha W. (1712311020) Fakultas Ekonomi / Akuntansi
7. Yudhistira Ariawan (1712311042) Fakultas Ekonomi / Akuntansi
8. Erika Febry D. (1713111023) Fakultas Fisip / Admin Publik
9. Ichwana Shofi (1713111030) Fakultas Fisip / Admin Publik
10. Eva Perdiana (1713111008) Fakultas Fisip / Admin Publik
11. Callista Natasya A. (1713111099) Fakultas Fisip / Admin Publik
12. Zainul Arifin A. (1713111046) Fakultas Fisip / Admin Publik
13. AldyFerianto (1713111015) Fakultas Fisip / Admin Publik
14. Arya Sambara (1713111013) Fakultas Fisip / Admin Publik
15. Fehryl Brillian M. (1611121069) Fakultas Ilmu Hukum

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. http://ejournal.lppm.ubhara.id:88/index.php/jurnal_abdi/article/download/16/10/ (diakses pada tanggal 13 Feb 2019)
- [2]. <https://www.seketi-balongsendo.desa.id/>
- [3]. Raykadiyah “Kerajinan Kampung Bambu Desa Mujur Kroya Tembus Pasar Eropa”(14 November 2019)
- [4]. Sumber Dokumen Balai Desa Seketi, Balongsendo, Sidoarjo, 15 Februari 2020
- [5]. Sumber DekDok KKN Tematik 2020 Kelompok 031